

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dimana penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini berkaitan dengan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian dengan suatu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada suatu sampel atau populasi tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan suatu instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan sebagai pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang dapat terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai suatu karakteristik dan kualitas tertentu yang kemudian oleh peneliti dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian tidak hanya terdiri atas jumlah yang ada pada suatu subjek maupun objek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh objek maupun subjek itu.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan populasi laporan keuangan Bank Panin Dubai Syari'ah yang telah dipublikasikan sejak berdirinya Bank Panin Dubai Syari'ah hingga tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari penelitian yang dapat memberikan suatu gambaran secara umum dari populasi.

¹ Nanda Saputra, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 29.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 80.

Karakteristik dari sampel hampir sama dengan karakteristik dari populasi, sehingga penggunaan sampel dalam penelitian dapat mewakili populasi dari penelitian yang akan diamati.⁵ Dalam penelitian ini sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, yang merupakan teknik untuk menentukan sebuah sampel penelitian dengan cara menggunakan beberapa pertimbangan tertentu.⁶ Pada penelitian ini kriteria sampel yang diambil adalah Laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021 dengan 5 variabel penelitian dan dapat diakses melalui <https://www.ojk.go.id/>.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang kemudian ditetapkan dalam suatu penelitian untuk dipelajari sehingga akan diperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian akan ditariklah suatu kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu prediktor, anteseden, penyebab atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya atau perubahan atas variabel terikat.⁸ Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tabungan *Wadi'ah*
- b. Giro *Wadi'ah*
- c. Pembiayaan *Mudharabah*
- d. Pembiayaan *Musyarakah*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan suatu variabel akibat atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.⁹ Dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah Profitabilitas ROA.

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 85.

⁷ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 39.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan pada suatu karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang dapat didefinisikan sebuah konsep variabel ke dalam suatu instrumen pengukuran.¹⁰ Berikut adalah identifikasi dari definisi variabel-variabel dalam penelitian:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Jenis Data	Indikator	Sumber Data
Tabungan <i>Wadi'ah</i>	Tabungan <i>wadi'ah</i> adalah suatu tabungan yang operasionalnya dijalankan berdasarkan akad <i>wadi'ah</i> , yaitu suatu titipan murni yang harus dijaga serta harus dikembalikan setiap saat terserah kehendak pemilik dari barang yang dititipkan. ¹¹	Sekunder	Jumlah Nominal	Laporan posisi keuangan
Giro <i>Wadi'ah</i>	Giro <i>wadi'ah</i> merupakan suatu penempatan dana dalam suatu bentuk giro tanpa adanya imbalan	Sekunder	Jumlah Nominal	Laporan posisi keuangan

¹⁰ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Donggala: CV. Pilar Nusantara, 2019), 32.

¹¹ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, 357.

	atas penempatan dana tersebut, akan tetapi pihak bank diperbolehkan untuk memberi dalam bentuk bonus tanpa adanya perjanjian dengan nasabah. ¹²			
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	<i>mudharabah</i> merupakan akad kerja sama usaha yang dilakukan dua belah pihak dimana pihak yang pertama berperan sebagai penyedia modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola modal tersebut. ¹³	Sekunder	Jumlah Nominal	Laporan posisi keuangan
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	<i>Musyarakah</i> secara istilah adalah kerja sama diantara dua orang atau lebih dalam hal keterampilan, permodalan, maupun kepercayaan dalam suatu usaha tertentu dengan	Sekunder	Jumlah Nominal	Laporan posisi keuangan

¹² Abd. Hadi, *hukum Perbankan Syari'ah* (Malang: Setara Press, 2018), 114.

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori Ke Praktik*, 95.

	keuntungan didasarkan pada nisbah bagi hasil yang disepakati. ¹⁴			
Profitabilitas ROA	<i>Return on asset</i> merupakan suatu rasio yang dapat menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang dana tersebut berasal dari dana yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan. ¹⁵	Sekunder	Jumlah Rasio	Laporan rasio keuangan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik berikut ini:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang penulis dalam menghimpun suatu informasi yang bersifat relevan dengan masalah atau topik yang sedang atau akan diteliti.¹⁶ Dalam penelitian ini, penulis memperoleh informasi dari pengetahuan yang akan dijadikan suatu pegangan dalam penelitian yaitu dengan studi kepustakaan untuk meneliti, mempelajari, melakukan pengkajian serta menelaah berbagai literatur-literatur yang dapat berupa jurnal, buku, skripsi, yang berkaitan dengan penghimpunan dana pada

¹⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*, 220.

¹⁵ Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, *Akuntansi Syari'ah*, 242.

¹⁶ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 18.

bank syari'ah serta profitabilitas ROA yang mana data dari hasil penelitian diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk melakukan pengumpulan data-data melalui teks-teks yang tertulis atau *soft copy* seperti *e-book*, buku, jurnal, artikel-artikel, buletin, jurnal, laporan, makalah dan lain-lain.¹⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumen, tulisan, buku, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

- a. Laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Panin Dubai Syari'ah yang dapat diperoleh melalui website resmi Bank Panin Dubai Syari'ah <https://www.paninbanksyariah.co.id>.
- b. Data yang berisikan informasi mengenai laporan keuangan triwulan perusahaan Bank Panin Dubai Syari'ah yang diperoleh melalui <https://www.ojk.go.id/>.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi, didapatkan suatu variabel pengganggu atau nilai residual berdistribusi normal. Seperti yang telah diketahui bahwa uji t dan f dapat mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.¹⁸ Untuk melakukan pengujian normalitas, maka digunakan metode uji *one sampel kolmogorov smirnov* dimana metode ini digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah nantinya mengikuti distribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal apabila nilai $sig > 0,05$.¹⁹

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independen. jika adanya suatu korelasi, maka terdapat masalah dalam pengujian multikolinieritas (multiko). Dapat dikatakan sebagai suatu model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi diantara

¹⁷ Nurhadi, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 161.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 166.

variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas jika nilai VIF (*inflation factor*) < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Suatu nilai *variance* dari residual satu ke residual pengamatan lain dapat disebut heteroskedastisitas.²¹ Dapat dikatakan suatu model regresi yang baik jika dalam suatu model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* guna melakukan pendeteksian ada atau tidak heteroskedastisitas, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen dengan tingkat nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi suatu heteroskedastisitas.²²

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi didapatkan adanya suatu korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika didapatkan terjadinya korelasi maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi.²³ Menurut Santoso dalam penelitiannya Diah Ayu Sekar Astuti dan Viriany yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI mengungkapkan bahwa dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilihat melalui ketentuan berikut:

- a. Jika nilai D-W terletak di bawah -2 berarti ada gejala autokorelasi positif.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, 107-108.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, 137.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, 144.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, 111.

- b. Jika nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada gejala autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W terletak di atas +2 berarti ada gejala autokorelasi negatif.²⁴

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk membuat sebuah perkiraan nilai dari satu variabel terhadap satu variabel yang lain. Perbedaan analisis regresi linier berganda dengan linier sederhana hanya terletak pada jumlah variabel yang digunakan.²⁵ Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk melakukan analisis data dengan variabel dependennya adalah profitabilitas ROA (Y), dan untuk variabel independennya adalah Tabungan *Wadi'ah* (X1), Giro *Wadi'ah* (X2), Pembiayaan *Mudharabah* (X3), Pembiayaan *Musyarakah* (X4), dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas ROA
- X1 = Tabungan *Wadi'ah*
- X2 = Giro *Wadi'ah*
- X3 = Pembiayaan *Mudharabah*
- X4 = Pembiayaan *Musyarakah*
- a = Konstanta
- e = Error
- b = Koefisien Regresi Parsial

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Salah satu nilai statistik yang dapat digunakan dalam mengetahui apakah adanya suatu hubungan pengaruh antara dua variabel di sebut koefisien determinasi (R^2). Nilai dari koefisien determinasi dapat menunjukkan suatu prosentase variasi nilai dari variabel dependen yang dapat menjelaskan suatu persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai (R^2) yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien nilai determinasi berkisar antara 0 sampai dengan

²⁴ Diah Ayu Sekar Astuti dan Viriany, "Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, No.1 Januari 2020:132.

²⁵ Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistik Terapan* (Bogor: In Media, 2013), 239.

1, Nilai determinasi yang mendekati 1 dapat diartikan satu variabel independen memberikan hampir semua yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, dalam kenyataannya *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun dapat menghendaki harus bernilai positif. Jika dalam suatu uji empiris terdapat nilai *adjusted R²* yang negatif, maka nilai dari *adjusted R²* dapat dianggap bernilai 0.²⁶

b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen memiliki suatu pengaruh terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri (parsial). Uji T juga digunakan pada suatu penelitian yang mempunyai satu atau lebih variabel independen. Jika nilai dari statistik T hasil perhitungannya lebih tinggi dari nilai, maka hipotesisnya alternatif menyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan pada $\alpha = 5\%$.²⁷

1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai yang dapat dihasilkan pada suatu tingkat dibawah signifikansi 0,05, maka dapat diartikan bahwa pada pengujian T tidak mampu atau gagal menerima H_0 dan H_a diterima. Artinya, tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh pada profitabilitas ROA.

2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai yang dapat dihasilkan pada suatu tingkat diatas signifikansi 0,05, maka pengujian tidak dapat menolak H_0 sehingga diterima dan H_a ditolak. Artinya, tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh pada profitabilitas ROA.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji F dilakukan dengan cara

²⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 83.

²⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS*, 86.

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , ketentuannya adalah sebagai berikut

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Secara simultan tidak berpengaruh
- b) H_a : Secara simultan berpengaruh.²⁸



²⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data penelitian dengan SPSS*, 83-84.